

Putri Srijayanti : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Budaya Jawa untuk Meningkatkan Keterampilan Generik Sains dan *self-efficacy* Siswa Fisika SMA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan generik sains dan *self-efficacy* siswa melalui model pembelajaran kooperatif berbasis budaya Jawa dengan pendekatan *Culturally Responsive Teaching*. Penelitian ini dilakukan di MAS Laboratorium UIN SU Medan T.P 2018/2019. Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimen* yang dilaksanakan menggunakan *two group pretes-posttest design*. Sampel penelitian yaitu kelas X MIA 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X MIA 2 sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan adalah instrumen tes keterampilan generik sains dan angket *self-efficacy* siswa. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan uji t dan uji gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan generik sains dan *self-efficacy* siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif berbasis budaya Jawa lebih baik daripada siswa yang dibelajarkan dengan model konvensional. Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran fisika melalui pendekatan *Culturally Responsive Teaching* terintegrasi etnofisika dapat mengembangkan KGS pada keterampilan pengamatan langsung, inferensi logika dan abstraksi sedangkan *self-efficacy* siswa mengalami peningkatan pada aspek prestasi dan motivasi diri, serta Disiplin diri.

Kata kunci: Kooperatif berbasis budaya Jawa, CRT, KGS, *self-efficacy*

Putri Srijayanti: The Effect of Cooperative Learning Model Based on Javanese Culture to Improve Generic Science Skills and *Self-efficacy* of High School Physics Students

ABSTRACT

Research this aiming for improve generic science skills and student *self-efficacy* through a Javanese culture-based cooperative learning model with the *Culturally Responsive Teaching* approach . Research this do in MAS UIN Laboratory Medan SU TP 2018/2019 . This type of research is a *quasi-experimental* exercise using *two group pretest-posttest design*. The research sample is class X MIA 1 as the experimental class and class X MIA 2 as the control class. The instrument used was a generic science skill test instrument and student *self-efficacy* questionnaire. The data in this study were analyzed using the t test and gain test . The results of the study showed that the generic science skills and *self-efficacy* of students who were taught by cooperative learning models based on Javanese culture were better than students who were taught with conventional models. Results research to show learning physics through approach *Culturally Responsive Teaching* is integrated ethnophysics could develop KGS on direct observation skills, logic inference and abstraction while student *self-efficacy* increases aspects of achievement and self motivation, as well as self discipline.

Keys : *Cooperative based on Javanese culture , CRT, KGS, Self-efficacy*

THE
Character Building
UNIVERSITY